



KORAN	HAL
Haluan	20
Padang Ekspres	
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Perubahan APBD Sawahlunto 2018 Disetujui

SAWAHLUNTO, HALUAN — Empat Fraksi DPRD Kota Sawahlunto setuju Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2018 disahkan.

APBD Perubahan itu disetujui dengan ditandatangani nota kesepakatan antara Pemko dan DPRD dalam rapat Paripurna Dewan setempat, Sabtu (29/9).

Perubahan APBD TA 2018, yang disepakati. Pendapatan sebesar Rp621.509.738.839 yang terdiri dari PAD sebesar Rp66.832.117.340. Dana Perimbangan Rp478.395.212.499. Dan lain lain PAD yang sah sebesar Rp76.282.406.000. Sedangkan belanja sebesar Rp640.470.319.508,98 yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp322.109.424.463. Belanja langsung Rp318.360.895.054,98. Devisit anggaran disepakati Rp18.960.580.669,99, dan untuk menutupi devisit dengan pembiayaan sebesar Rp25.127.247.336,64 dan pengeluaran pembiayaan Rp6.166.666.666,66, sehingga Neto disepakati menjadi Rp18.960.580.669,98.

Ketua DPRD Sawahlunto, Adi Iktibar menyebutkan. Pendapat akhir Fraksi untuk menjadi perhatian oleh Pemda dan ditindaklanjuti. Sekda dan OPD harus mampu menerjemahkan visi dan misi Kepala Daerah terpilih, sehingga roda pemerintahan dan pembangunan berjalan dengan baik.

"Kami sangat mengapresiasi atas pembahasan yang berjalan sangat singkat sekali dalam satu Minggu, menin-



NOTA KESEPAKATAN — Penandatanganan nota kesepakatan APBD Perubahan Kota Sawahlunto TA 2018. RIKI YUHERMAN

dakanjuti surat Gubernur, tidak adalagi perubahan. Dan meski hari libur perubahan APBD ini dapat berjalan dan disetujui bersama," ujarnya.

Pendapat akhir Fraksi Golkar yang disampaikan Elfia Rita Dewi menilai, dari semua Belanja Daerah yang ada di seluruh OPD pada umumnya terjadi pengurangan atau pengeseran anggaran, untuk menekan devisit yang terlalu besar di akhir tahun anggaran 2018. Beberapa hal yang menyebabkan anggaran perencanaan awal terkoreksi, yaitu terjadi penambahan biaya pada belanja tidak langsung seperti tunjangan TPP danlainnya akibat dari tidak direncanakan diawal 2018 dan juga tidak tercapainya target penerimaan daerah baik PAD dan penerimaan lainnya.

"Untuk menekan defisit,

Fraksi Partai Golkar menyarankan untuk pelaksanaan APBD 2019, PAD harus ditingkatkan melalui pembiayaan guna menunjang pendapatan tersebut. Dalam perencanaan kegiatan melalui program program yang telah masuk ke RKPD harus dievaluasi perencanaannya, agar manfaat dan tingkat capaian kinerja terukur melalui sisi kontrol *E-Budgeting e-planing*," tuturnya.

Sementara Fraksi Demokrat dan PDIP menilai bahwa pendapatan perubahan APBD 2018 menjadi tantangan bagi pemerintah daerah untuk pelaksanaannya, setelah dievaluasi Gubernur nantinya efektif waktu tersisa sekitar 2,5 bulan, sangat dibutuhkan kerja keras, supaya realisasi fisik dan keuangan dari masing masing target pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disepakati

untuk diselesaikan sampai akhir tahun berjalan bisa terlaksana dengan baik.

"Terjadinya penambahan belanja non PNS pada beberapa OPD seharusnya berbanding lurus dengan peningkatan kinerja operasional Pemerintah dan masyarakat serta penempatan pegawai non PNS itu perlu diatur," ujar Wakil Ketua Fraksi, Yunasril.

Fraksi PKPI dan PKS juga menilai pengurangan dan penambahan anggaran program kegiatan masing masing OPD, adalah suatu kewajaran, akan tetapi realisasi APBD perubahan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan dan harapan bersama. Terkait persiapan Pemko Sawahlunto dalam menghadapi Porprov, Fraksi yang diketuai Armando itu menegaskan agar pihak KONI harus melakukan hal yang terbaik, penambahan

dana untuk KONI, menjadi Rp1.250.000.000, harusva memprioritaskan putra putri asli Sawahlunto.

"Jangan karena mengejar target medali, atlet atlet sendiri tersisih dengan mendatangkan atlet dari luar," ujarnya.

Sedangkan Fraksi PPP, Nasdem dan PAN meminta seluruh OPD dan jajarannya agar mendukung visi dan misi pemerintahan Deri Asta dan Zohirin Sayuti dengan loyalitas, kongkretnya semua program dan kebijakan kepala daerah baru yang dituangkan kedalam dokumen APBD agar betul betul tepat sasaran.

Sementara itu Walikota Sawahlunto, Deri Asta mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada semua anggota DPRD atas waktu dan pemikirannya dalam melakukan pembahasan secara maraton, siang dan malam serta hari libur. (h/rki)